

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Satu Pintu (DPMPTSP) merupakan wujud dari *Good Governance* dalam rangka pelaksanaan otomi daerah dan upaya peningkatan pelayanan publik yang memberikan apresiasi kepada masyarakat. Salah satu bentuk pelayanan yang berpengaruh terhadap peningkatan perekonomian di daerah adalah pelayanan perizinan. Dalam pelaksanaan pelayanan perizinan, DPMPTSP menggunakan sistem informasi yang mengintegrasikan syarat perizinan melalui *front office* kemudian diolah oleh *middle office* dan melakukan peninjauan. Penggunaan teknologi informasi bermanfaat dalam mengolah data termasuk memproses data untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Namun menggunakan teknologi informasi tidak hanya menghasilkan informasi yang berkualitas tetapi harus tepat sasaran yang sesuai dengan strategi organisasi. DPMPTSP memiliki visi misi dalam pengembangan sistem informasi untuk meningkatkan pelayanan publik. Sistem yang saat ini belum mendukung dalam pencapaian visi misi tersebut. Oleh karena itu untuk mewujudkan visi misi dibutuhkan perencanaan dalam membangun sistem yang baik. Adapun salah satu tugas dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Ternate tentang Izin Mendirikan Bangunan (IMB) di Daerah Kota Ternate.

Masalah yang terjadi dalam seleksi kelayakan bangunan pada dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yaitu, Dalam seleksi kelayakan bangunan masih dilakukan secara manual dengan turun survei lokasi menilai kriteria-kriteria yang dibutuhkan satu.

persatu untuk setiap usulan tanpa suatu metode yang dapat memberikan penilaian prioritas dengan berbagai kriteria di antaranya jenis bangunan,pondasi,tingkatan bangunan,luas bangunan dan dinding sekian banyak kiteria usulan yang masuk di DPMPTSP. Selain itu juga tidak ada sistem yang dapat memberikan solusi dalam penilaian kerja petugas DPMPTSP terhadap proses yang panjang pada Dinas Penanaman modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yaitu menentukan keputusan kelayakan bangunan di kota ternate.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah sebuah sistem yang mampu memberikan kemampuan pemecahan masalah maupun kemampuan pengkomunikasian untuk masalah dengan kondisi semi terstruktur dan tak terstruktur.(Turban,2005).

Metode *MOORA* dinilai memiliki tingkat selektifitas yang baik dalam menentukan sebuah alternatif. *MOORA* melakukan pendekatan secara bersamaan dalam mengoptimalkan dua atau lebih alternative. Metode *MOORA* mudah dipahami dan fleksibel dalam memisahkan objek hingga proses evaluasi kriteria bobot keputusan.

Untuk membantu proses penilaian yang nantinya bertujuan untuk kelayakan bangunan dilakukan perancangan sebuah sistem pendukung keputusan dengan judul Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Bangunan pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Ternate Menggunakan Metode *Multy Objective Optimization On The Basis Of Ratio Analysis*, Sistem ini juga menampilkan hasil dari proses penilaian apakah disetujui atau tidak dengan *output* nya Surat Izin Mendirikan Bangunan.

Penelitian terkait yang sudah dilakukan Ade Septi Rezeki Anggreani Binjori, Hotni Rotua Br Hutapea, Muhammad Syahrizal (2018) dengan menggunakan metode *Metode Multy Objective Optimization On The Basis Of Ratio Analysis* yaitu dengan judul Sistem

Pendukung Keputusan Penentuan Handphone Bekas Terbaik Menggunakan Metode *Multi-Objective Optimization on The Basis of Ratio Analysis (MOORA)*. Dimana penelitian tersebut menghasilkan beberapa kesimpulan, yaitu aplikasi sistem ini dapat lebih mengefisienkan proses penentuan terhadap kualitas handpone bekas bila dibandingkan dengan sistem manualnya, dengan menggunakan penerapan sistem pendukung keputusan lebih mempermudah dalam menentukan nilai bobot setiap atribut yang akan menyeleksi alternatif terbaik.

Berdasarkan uraian masalah diatas, penulis tergugah untuk melakukan penelitian tentang “Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Mendirikan Bangunan Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Ternate menggunakan Metode *Multi-Objective Optimization on The Basis of Ratio Analysis (MOORA)*”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana menentukan kelayakan bangunan dengan memakai sistem pendukung keputusan yang menerapkan metode *Multi-Objective Optimization on The Basis of Ratio Analysis*.

## **1.3 Batasan Masalah**

Adapun beberapa batasan masalah dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Membuat sistem Informasi pendukung keputusan pada Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
2. Metode yang digunakan yaitu *Multi-Objective Optimization on The Basis of Ratio Analysis*.
3. Data yang di *input* data sektor kesehatan, sektor pekerjaan umum dan perumahan

rakyat.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu merancang sistem pendukung keputusan kelayakan mendirikan bangunan pada Dinas Penanaman Modal Pelayanan Satu Pintu Kota Ternate.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti diharapkan menerapkan disiplin ilmu yang telah didapatkan selama di bangku kuliah, dan peneliti juga dapat menyelesaikan tugas akhir.
2. Kantor Dinas Penanaman Modal Pelayanan Satu Pintu diharapkan dapat membantu melaksanakan proses pemilihankelayakan bangunan dan juga lebih mudah dalam mengolah data.
3. Manfaat bagi pembaca dimana dapat memperluas wawasan dan pengetahuan tentang pembuatan aplikasi dan tahapan-tahapan dalam pembuatannya..

#### **1.6 Sistematika**

Penelitian ini terbagi ke dalam tiga bab beserta pokok materinya. Sebagai gambaran umum sistematika penyusunan Proposal yang akan ditulis adalah sebagai berikut:

##### **BAB IPENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas teori-teori pendukung yang berhubungan dengan metode yang digunakan.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan cara pelaksanaan kegiatan penelitian, mencakup cara pengumpulan data, alat yang di gunakan dan cara analisa data.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan hasil penelitian yang terdiri dari analisis data, perhitungan, pengujian *Multy Objective Optimizatio On The Basis Of Ratio Analysis* (Moora) dan implementasi basis data serta implementasi sistem yang telah dibuat.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya mengenai jurusan terkait.